



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS KESEHATAN PUSKESMAS SEKIP

Jl. Amphibi No. 801 Rt. 09 Rw. 03 Kel. Dua-Puluh Ilir Dua Kec. Kemuning Palembang
Telp. (0711) 320382 / Hp. 08117105145 E-Mail: puskesmas_sekip@yahoo.com



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (POJOK INFORMASI TENTANG OBAT YANG AMAN DAN BENAR) PUSKESMAS SEKIP (P I N T A R)

A. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan di era modern tidak lagi hanya menekankan pada aspek kuratif, tetapi juga mengedepankan promotif dan preventif, termasuk dalam hal penggunaan obat secara rasional. Peran pelayanan kefarmasian di Puskesmas menjadi semakin strategis dalam memastikan bahwa setiap pasien memahami cara penggunaan obat secara tepat, aman, dan sesuai dengan anjuran medis.

Seiring meningkatnya jumlah pasien yang mengakses layanan kesehatan di Puskesmas, tantangan dalam edukasi obat menjadi semakin kompleks. Banyak pasien yang masih mengonsumsi obat tanpa pemahaman yang memadai, baik dari segi dosis, cara minum, maupun efek sampingnya. Dalam situasi seperti ini, Puskesmas dituntut untuk tidak hanya menjadi tempat pelayanan kesehatan primer, tetapi juga sebagai pusat informasi dan edukasi yang aktif memberdayakan masyarakat.

Menyadari pentingnya peningkatan literasi obat masyarakat, maka Puskesmas Sekip mengembangkan suatu inovasi yang sederhana namun berdampak luas, yaitu PINTAR (Pojok Informasi tentang Obat yang Aman dan Benar). Inovasi ini bertujuan untuk menjawab tantangan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait obat, melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan mudah diakses.

B. LATAR BELAKANG

Pelayanan kefarmasian merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan di Puskesmas. Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 Tahun 2016 menekankan pentingnya peran pelayanan kefarmasian dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kesenjangan pengetahuan antara tenaga kesehatan dan pasien, khususnya dalam hal penggunaan obat.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat sering kali menimbulkan permasalahan seperti konsumsi obat yang tidak sesuai dosis, menghentikan obat sebelum waktunya, atau penggunaan obat tanpa resep. Hal ini dapat memperburuk kondisi kesehatan dan membahayakan keselamatan pasien.

Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah keterbatasan akses informasi yang sederhana, visual, dan kontekstual tentang obat-obatan. Untuk itu, perlu adanya

intervensi inovatif yang mampu menyampaikan informasi secara cepat, jelas, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

Inovasi PINTAR dikembangkan sebagai bentuk upaya Puskesmas Sekip dalam meningkatkan pemahaman pasien dan masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman dan benar. Inovasi ini berupa pojok informasi edukatif yang disediakan di area strategis Puskesmas, dan dilengkapi dengan sesi konsultasi singkat oleh apoteker, serta beragam media edukasi obat.

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari Inovasi Pintar ini secara umum yaitu :

1. Meningkatkan literasi obat masyarakat, khususnya pasien Puskesmas, agar lebih memahami penggunaan obat secara aman, rasional, dan bertanggung jawab.
2. Memberikan akses informasi yang mudah dan menarik, dalam bentuk media visual dan cetak yang tersedia di area strategis Puskesmas.
3. Menyediakan layanan konsultasi singkat kepada pasien, sehingga dapat berdiskusi langsung dengan apoteker mengenai obat-obatan yang dikonsumsi.
4. Mengurangi kejadian kesalahan penggunaan obat, baik karena salah dosis, salah waktu, maupun konsumsi obat tanpa indikasi yang tepat.

D. SASARAN KEGIATAN

Sasaran utama kegiatan ini meliputi:

1. Pasien Puskesmas Sekip, baik pasien rawat jalan maupun pengunjung fasilitas farmasi.
2. Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sekip, termasuk keluarga pasien dan komunitas sekitar.
3. Apoteker dan tenaga kesehatan Puskesmas, sebagai pelaksana dan pendamping edukasi.
4. Pihak eksternal seperti institusi pendidikan, media, LSM, dan CSR perusahaan sebagai calon mitra dalam mendukung dan mengembangkan inovasi ini.

E. BENTUK KEGIATAN

Inovasi PINTAR diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan utama:

1. Pendirian Pojok Informasi Edukatif di Puskesmas, berlokasi strategis di dekat ruang tunggu pasien atau instalasi farmasi.
2. Penyediaan media informasi tentang obat, seperti:
 - a. Poster dan infografis edukatif mengenai cara penggunaan obat.
 - b. Brosur atau leaflet terkait jenis obat umum dan bahaya penggunaan obat tanpa resep.
 - c. Panduan efek samping obat dan cara menyimpan obat yang benar.

3. Penyelenggaraan konsultasi singkat bersama apoteker, pada jam-jam tertentu, untuk menjawab pertanyaan seputar obat.
4. Pemanfaatan waktu tunggu pasien sebagai momen edukatif melalui tampilan visual yang mudah dipahami.
5. Pengembangan rencana jangka panjang berbasis digital, seperti situs web atau aplikasi mobile untuk memperluas jangkauan edukasi obat kepada masyarakat secara lebih luas.

F. PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Rapat Persiapan Pelaksana an Kegiatan												
2.	Pengadaan Keperluan Pelaksana an Kegiatan												
3.	Sosiaolisa si Kegiatan												
4.	Pelaksana an Kegiatan												
5.	Evaluasi dan Monitorin g Kegiatan												

G. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

- ❖ Lokasi: Puskesmas Sekip, Jl. Amphibi No.812 Rt.09 Rw.03 Kel. Dua Puluh Ilir II, Kec. Kemuning, Kota Palembang.
- ❖ Waktu: Program ini dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan kegiatan rutin harian dan evaluasi berkala setiap bulan atau triwulan.

H. INDIKATOR KEBERHASILAN

Kebhasilan kegiatan ini akan diukur melalui:

1. Jumlah pasien atau pengunjung yang mengakses Pojok Informasi PINTAR setiap minggu/bulan.
2. Hasil survei kepuasan pasien terhadap pemahaman informasi obat setelah mengakses pojok informasi atau konsultasi.
3. Penurunan angka kejadian kesalahan konsumsi obat yang dilaporkan melalui pelayanan farmasi.
4. Peningkatan keterlibatan apoteker dan tenaga kesehatan dalam proses edukasi pasien.
5. Tercapainya kerja sama lintas sektor, termasuk dukungan dari instansi pendidikan, Dinas Kesehatan, media, dan pihak swasta.

I. EVALUASI DAN RENCANA PENGEMBANGAN

❖ Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Survei kualitatif (wawancara/survei) untuk mengukur kepuasan dan pemahaman pasien.
- b. Pemantauan kuantitatif terhadap jumlah pengunjung dan sesi konsultasi yang dimanfaatkan.
- c. Rapat evaluasi internal bersama tim Puskesmas.

❖ Rencana pengembangan inovasi antara lain:

- a. Digitalisasi pojok informasi melalui media sosial, website, dan aplikasi edukatif.
- b. Pengembangan kemitraan strategis untuk replikasi inovasi di Puskesmas lain.
- c. Pelibatan mahasiswa, organisasi masyarakat, dan pihak swasta dalam edukasi obat.

J. PENUTUP

Inovasi PINTAR merupakan langkah konkret dan relevan untuk menjawab tantangan rendahnya literasi obat di masyarakat. Melalui pendekatan edukatif yang sederhana namun strategis, PINTAR mampu meningkatkan pemahaman pasien terhadap penggunaan obat yang aman dan benar. Inovasi ini memiliki potensi untuk direplikasi di wilayah lain,

sekaligus menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pelayanan kefarmasian secara nasional.

Dukungan dari semua pihak, baik internal Puskesmas maupun eksternal, sangat diharapkan agar inovasi ini dapat berkembang, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata bagi kesehatan masyarakat.

Palembang, 2026

Mengetahui
Kepala Puskesmas Sekip

Pelaksana

dr.RA Emiria Umi Kalsum,M.Kes
NIP. 198012272009032002

Evy Meilina,S.Si.Apt,M.Kes
NIP.197805042006042006